

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan dan dari uraian BAB IV Pembahasan dan disesuaikan dengan tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian dalam kasus ini ditemukan data yang menjadi fokus dalam ansietas yaitu mengatakan Ny.D mengatakan khawatir dan takut jika dengan bertambahnya umur kondisi Ny.D akan semakin memburuk akibat hipertensi dan diabetes. Ny.D setiap malam mengaku selalu kepikiran dengan penyakitnya, terutama setelah ayahnya meninggal karena penyakit diabetes, bahkan Ny.D mengalami kesulitan saat mau tidur, sering terbagun di malam hari dan insomnia. Ny.D mengatakan takut kalau dia tidak ada siapa yang akan mengurus anak-anaknya yang masih kecil, Saat ini Ny.D tinggal bersama dengan suami dan kedua anak perempuannya. Ny. D merasa tidak mampu melakukan pekerjaan rumah dengan maksimal karena sering pusing saat berkerja agak berat dan Ny. D tampak gelisah, Ny. D tampak pucat dan lesuh, Ny. D tampak tidak semangat dan skala ansietas Ny. D yaitu ansietas berat.
2. Dari diagnosa yang didapat maka penulis merumuskan intervensi keperawatan yang disesuaikan dengan kondisi atau keadaan Ny. D yaitu dilakukan intervensi pada ansietas yang secara besar intervensinya adalah penerapan distraksi dengan terapi musik klasik mozart guna mengurangi ansietas pada Ny. D.

3. Setelah disusunnya intervensi keperawatan maka penulis melakukan implementasi sesuai dengan keadaan yang mana secara garis besar implementasi yang diterapkan selama 7 hari yang dimulai pada tanggal 23-29 Juli 2024 dalam mengatasi ansietas yaitu teknik relaksasi nafas dalam dilakukan selama 2 hari, distraksi (terapi musik klasik) dilakukan selama 3 hari, hipnotis lima jari dilakukan selama 1 hari dan spiritual dilakukan selama 1 hari.
4. Setelah dilakukannya implementasi penulis melakukan evaluasi yang mana didapatkan Ny. D diberikan terapi tarik napas dalam dari tanggal 23-24 Juli 2024, Ny. D sudah mengerti dan ansietas menurun setelah diberikan terapi distraksi (terapi musik klasik) dari tanggal 25-27 Juli 2024, Ny. D diberikan terapi hipnotis lima jari pada tanggal 28 Juli 2024 dan Ny. D sudah diberikan terapi spiritual pada tanggal 29 Juli 2024. Didapatkan tingkat ansietas Ny. D mengalami penurunan dari ansietas berat dengan skor 28 menjadi ansietas sedang dengan skor 18.
5. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan SOAP yang dilakukan selama 7 hari dari tanggal 23-29 Juli 2024. Dalam kasus ini dapat dianalisis bahwa masalah teratasi pada hari terakhir pada tanggal 29 Juli 2024 dilakukan implementasi keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan ansietas dan terapi musik klasik. Sebagai bahan perbandingan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama dengan variabel yang

berbeda seperti pemberian teknik relaksasi nafas dalam, teknik spiritual atau hipnotis lima jari untuk mengatasi ansietas.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Setelah terlaksananya karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan instansi pendidikan dapat meningkatkan atau menyediakan referensi yang cukup dalam mata ajar *Community Mental Health Nursing (CMHN)* agar dapat menjadi tambahan bahan bacaan referensi, pertimbangan dan meningkatkan pengetahuan tentang penelitian yang diambil yaitu ansietas dan terapi musik klasik bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan profesi ners di STIKes Alifah Padang.

3. Bagi Klien

Penulis berharap klien perlu lebih aktif lagi dan klien disiplin dalam menerapkan terapi musik klasik diiringi dengan tarik napas dalam untuk menurunkan tingkat ansietas yang dialami klien

